

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung, yang diteliti oleh peneliti adalah Analisis Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran di Dalam Kelas dan di Luar Kelas Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII C di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, MTs Darul Hikmah Tulungagung merupakan madrasah yang mengedepankan ilmu agama, karena di MTS Darul Hikmah Tulungagung ini berlandaskan pondok siswa disana merupakan santri Pondok Modern dan sudah lama berdiri udah ada 28 generasi. Disana dalam keseharian juga mempunyai khas sendiri yaitu berkomunikasi menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) dalam dua minggu sekali ganti.

Obyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, guru merupakan penyalur sebuah ilmu dalam proses pembelajaran atau seorang tenaga profesional yang bertugas untuk mendidik siswa, sedangkan siswa sendiri merupakan seorang yang menuntun ilmu untuk menjadi orang yang berkualitas, maka guru dan siswa itu saling berhubungan satu sama lain. Pada penelitian di MTs Darul Hikmah Tulungagung ini obyeknya adalah satu guru IPA serta satu kelas VII C yang berjumlah siswanya 40 anak itu laki-laki semua, karena di MTs Darul Hikmah Tulungagung kelas laki-laki

dan perempuan sendiri-sendiri, untuk lebih jelasnya tentang sejarah dan nama siswa bisa dilihat dilampiran.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengathui tentang karakteristik sekolahan yang berkaitan dengan penelitian. Data ini dikumpulkan dari MTs Darul Hikmah Tulungagung yang dilaksanakan secara langsung. Peneliti setelah melakukan penelitian di MTs Darul Hikmah Tulungagung dengan menggunakan metode observasi,wawancara dan dokumentasi ini dapat dipaparkan data hasil penelitian.

Pada penelitian ini bahwa kriteria siswa kelas VII C terdiri atas laki-laki saja dengan karakter siswa yang aktif, disiplin, religious dan bersosialisasi dengan baik. Siswa disini dominan memiliki kriteria yang religius, karena notabennya mereka adalah santri dari Pondok Modern dengan kegiatan yang sangat padat, yaitu kegiatan pondok itu sendiri dan kegiatan formal sekolah.

Pada kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar pada guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung saat mengajar membutuhkan waktu 2 jam pelajaran (1 jam x45 menit). Guru dalam mengajar di dalam kelas menggunakan metode ceramah tetapi mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari sedangkan di luar kelas guru menggunakan metode STAD atau berkelompok. Metode pembelajaran adalah cara yang wajib digunakan guru dalam menerapkan proses pembelajaran berlangsung, metode sangat macam-macam modelnya. Adapun guru mengajar mempunyai cara sendiri-sendiri agar siswanya tertarik seperti yang dikatakan guru IPA bahwa,

“Materi yang akan diajarkan itu dikaitkan dengan aplikasi kehidupan sehari-hari dan menggunakan metode cara tanya jawab<sup>1</sup>.”

Gaya guru dalam mengajar berpengaruh dengan tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa, meskipun guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar didalam kelas tetapi jika guru menggunakan gaya atau bahasa yang jelas maka siswa akan mudah memahami apa yang telah dijelaskan saat pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Guru IPA bahwa, “Dalam membimbing guru memberikan *clue* atau petunjuk yang mengarahkan kepada jawaban dari permasalahan yang dipecahkan dan guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran dan mengkonfirmasi pemahaman siswa terkait materi yang telah dibahas, guru juga memberikan penjelasan pada siswa untuk materi yang akan datang.”<sup>2</sup> Guru menggunakan cara itu siswa senang dalam kegiatan ini siswa sangat aktif dan bertanya kepada guru jika kurang jelas, siswa berdiri dan maju kedepan untuk mengerjakan soal jika dikasih soal guru dan adanya kesimpulan serta sedikit pembahasan membantu siswa tentang pembelajaran di pondok malam hari.

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di luar kelas sangat diperlukan agar siswa bisa belajar dengan fokus dan tertarik dengan hal-hal yang di luar kelas. Guru haruslah melakukan berbagai macam pendekatan pada siswa dengan berbagai metode agar siswa tidak bosan, penggunaan metode belajar yang tepat dapat

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

meningkatkan efektifitas pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Guru IPA kelas VII C bahwa, “Saat pembelajaran di luar kelas biasanya menggunakan metode STAD dan dibuat 5 kelompok. Pada mata pelajaran IPA membutuhkan pengamatan secara langsung dilapangan agar pemahaman siswa lebih baik dan pembelajaran di luar kelas sudah lama diterapkan karena lokasi mendukung”<sup>3</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap respon siswa, jika menggunakan metode yang kurang bervariasi membuat siswa bosan dan mengantuk. MTs Darul Hikmah Tulungagung juga menerapkan metode pembelajaran di luar kelas, metode itu sangat bermanfaat pada sekolah yang berbasis pondok karena siswanya banyak yang masih belajar di alam bebas dan lokasinya yang mendukung diarea sekolahan dekat dengan sungai Ngrowo, siswa di dalam kelas mereka kurang bersemangat walaupun guru memberikan dorongan dan apresepsi tetapi siswa masih banyak yang tidak konsentrasi atau mengantuk. Metode STAD ini untuk mempermudah guru untuk memantau siswa agar tidak kabur dari proses pembelajaran yang berlangsung.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

## 1. Pembelajaran di dalam kelas

**Tabel 4.1 : Hasil observasi di dalam kelas dibawah ini.**

No	Indikator	Skor	Keterangan
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Guru dan siswa memperhatikan serta menjaga kebersihan ruang kelas	1	Guru dan siswa membuang sampah pada tempatnya
2.	Guru mampu mengatur tempat duduk siswa dengan sistem rolling atau membentuk huruf U	0	Guru hanya mengatur tempat duduk dengan siswa pendek di depan
3.	Guru mampu mengatur posisi duduk siswa agar tidak menghalangi satu sama lain.	1	Guru menyuruh posisi siswa yang pendek di depan tinggi di belakang
4.	Guru tidak membedakan tempat duduk antara siswa yang berkacamata dan tidak berkacamata dengan cara mengubah tempat duduk secara adil	0	Guru hanya mengatur posisi siswa pendek di depan tinggi di belakang
5.	Guru mampu menepatkan siswa dengan pendengaran yang kurang untuk menempatkan diri di bangku bagian depan	0	Guru hanya mengatur posisi siswa yang tinggi di belakang serta jarak meja
6.	Guru bersama siswa mengatur jarak antar tempat duduk	1	Guru dan siswa menata tempat duduk agar jarak mudah diakses guru saat berkeliling
7.	Guru menyampaikan peraturan tidak boleh ramai saat pelajaran berlangsung	1	Guru menyampaikan peraturan tetapi saat pembelajaran ada juga siswa yang ramai
8.	Guru menyampaikan peraturan saat siswa menjawab pertanyaan secara bergantian dan tidak teriak saat berdiskusi	1	Guru menyampaikan peraturan, siswa menjawab bergantian dan siswa disana melaksanakan hal tersebut
9.	Guru menyampaikan peraturan siswa tetap pada tempat duduk masing-masing selama pembelajaran berlangsung (kecuali terdapat pada prosedur pembelajaran)	1	Guru menyampaikan peraturan tersebut tetapi saat pembelajaran ada siswa 1, 2 yang pindah ke tempat lain
10.	Guru menyampaikan berdoa dulu sebelum menutup pembelajaran	1	Guru menyampaikan diakhir pembelajaran berdoa dan menunjuk satu siswa untuk memimpin doa
11.	Guru menyampaikan siswa izin keluar	1	Guru menyampaikan

	kelas secara bergantian		peraturan tersebut dan siswa taat saat izin satu persatu saat pembelajaran
12.	Guru menyiapkan alat peraga atau media	0	Guru hanya menggunakan LKS atau buku
13.	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan senyuman, menyapa dan memberi salam	1	Di awal pembelajaran guru selalu memberi salam dan doa bersama serta menanyakan kabar mereka
	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
14.	Guru dan siswa meletakkan alat peraga atau media pada tempat yang strategis agar dapat terlihat oleh semua siswa.	0	Guru disana saat mengajar di dalam kelas hanya menggunakan buku, tetapi waktu pembelajaran tertentu juga menggunakan proyektor dan alat peraga
15.	Sebelum guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab.	1	Siswa lain disana menjawab pertanyaan temannya jika mereka mengetahui jawabannya
16.	Guru dan siswa berinteraksi (misal bertanya tentang materi yang belum jelas saat pembelajaran berlangsung).	1	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya agar siswa jelas dengan mengangkat tangan
17.	Guru memberikan kesempatan antar siswa berinteraksi (misal dalam kegiatan diskusi saling mengungkapkan pendapat).	1	Guru memberikan kesempatan siswa agar berdiskusi untuk menyelesaikan soal atau masalah agar mengungkapkan pendapat masing-masing
18.	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung	1	Guru menyebut nama siswa yang berjalan-jalan agar duduk ditempatnya sendiri
19.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang berbuat gaduh di dalam proses pembelajaran	1	Guru menyebut nama siswa tersebut untuk dan diberi peringatan
20.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik	1	Guru selalu menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran mudah dipahami siswa
21.	Guru menyampaikan pesan dengan gaya	1	Guru menggunakan cara

	yang sesuai karakter siswa		ceramah tetapi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
22.	Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien selama pembelajaran.	1	Guru dalam mengajar menggunakan waktu tepat dengan 2 jam pelajaran 45 menit 1 jamnya. 15 pembuka, penutup dan 60 kegiatan inti
23.	Guru mampu mengoprasikan media pembelajaran	1	Guru disana bisa mengoprasikan media seperti proyektor dan alat peraga saat materi tertentu
24.	Guru menyatakan perhatian terhadap siswa dengan cara mendekati siswa, misal duduk disampingnya dan menepuk pundak dan memberikan tanda betul atau komentar pada buku kerja siswa	1	Guru saat pembelajaran berlangsung guru berkeliling dan mengajak siswa ber interaksi agar lebih dekat dan terbuka
25.	Guru menyuruh siswa membantu teman satu sama lain jika dia sudah selesai dengan tepat	1	Guru menyuruh siswa membantu teman mengerjakan soal jika mengalami kesulitan
<b>Penutup</b>			
26.	Guru menyuruh salah satu siswa memimpin do'a bersama untuk menutup pembelajaran.	1	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa
27.	Guru bersama siswa membersihkan ruang kelas setelah pembelajaran selesai.	1	Siswa menyapu kelas dan mengosok papan tulis
28.	Guru menerapkan waktu pulang agar siswa keluar kelas secara satu persatu	1	Guru menyuruh siswa keluar duluan satu persatu

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas meliputi keterampilan guru menata siswa di dalam kelas, Keterampilan guru mengatur ruang kelas, Kemampuan guru mengatur tempat duduk, Kemampuan guru menetapkan peraturan kelas, Kemampuan guru menciptakan interaksi di kelas serta gaya mengajar guru, Kemampuan guru mengatur waktu dan alat praga atau media, Kemampuan guru menegur siswa, Kemampuan guru dan siswa melaksanakan peraturan kelas, Kemampuan guru memberi penguatan. Bahwa dapat dilihat dalam bentuk prosentase nilai untuk

mengetahui seberapa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas seperti di bawah ini :

**Tabel 4.2 : Prosentase rata-rata berdasarkan mengajar guru di dalam kelas**

Keterampilan	Skor diperoleh	Skor maksimal	%	Kategori keterampilan guru
Pra pembelajaran	9	13	69,23%	Cukup
Inti pembelajaran	10	12	83,33%	Baik
Penutup	3	3	100%	Sangat baik

a. Keterampilan guru menata siswa di dalam kelas

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas agar terciptanya suasana yang kondusif dan menarik, hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung dimana guru harus bisa mengendalikan kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan paham dengan materi yang telah diajar. Guru berperan penting dalam hal ini, jika seorang guru tidak bisa mengelola pembelajaran maka akan tidak tercapainya pembelajaran yang dituju.

Hubungan dengan hal ini, penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik di dalam kelas diperlukan, setelah hasil observasi ada Guru IPA bahwa, Guru mampu mengatur tempat duduk siswa dengan sistem rolling atau membentuk huruf U, Guru tidak membedakan tempat duduk antara siswa yang berkacamata dan tidak berkacamata dengan cara mengubah tempat duduk secara adil dan Guru mampu



menepatkan siswa dengan pendengaran yang kurang untuk menepatkan diri di bangku bagian depan.<sup>4</sup>

Hal itu juga sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 09 Februari 2020 di Kelas VII C, meskipun guru tidak menerapkan poin-poin diatas tetapi guru mempunyai cara lain untuk membuat kelas kondusif dan menarik para siswa dalam pembelajaran berlangsung siswa serasa nyaman saat pembelajaran.

b. Keterampilan guru mengatur ruang kelas

Ruang kelas seperti rumah sendiri dalam proses pembelajaran, dimana guru harus bisa mengatur ruang kelas agar saat pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman tanpa ada gangguan, seperti halnya hasil observasi pada guru IPA, guru dan siswa memperhatikan serta menjaga kebersihan ruang kelas.<sup>5</sup> Hal tersebut menyatakan bahwa jika ruang bersih guru dan siswa akan menciptakan suasana yang kondusif seperti dan terjauh dari penyakit jika ruang kumuh. Karena kebersihan itu sebagian dari iman, MTs Darul Hikmah yang berlatar belakangkan pondok pasti mengerti jika kebersihan itu penting. Siswa sebelum pembelajaran dimulai setiap pagi hari ada yang piket untuk membersihkan kelas dan menjaga kebersihannya.

Ruang kelas VII C terdapat beberapa barang dalam proses pembelajaran dan seperti guru IPA mengatakan bahwa, “penempatan barang-barang diletakkan sesuai dengan kebutuhan siswa, contohnya rak sepatu juga tersedia dan sepatu ditata rapi

---

<sup>4</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

dan mudah diambil.”<sup>6</sup> Adanya penataan tempat yang sesuai akan mempermudah siswa dalam pembelajaran dan tidak mengganggu.

c. Kemampuan guru mengatur tempat duduk

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan hal yang biasa dilakukan di dalam kelas dengan adanya tempat duduk, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dimana guru harus bisa mengatur tempat duduk, seperti hanya hasil observasi bahwa Guru mampu mengatur posisi duduk siswa agar tidak menghalangi satu sama lain dan Guru bersama siswa mengatur jarak antar tempat duduk.<sup>7</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru mengatur tempat duduk agar siswa bisa melihat media berupa papan tulis atau proyektor di depan. Guru juga agar lebih mudah untuk memantau siswa dari depan dan ketika guru berkeliling area kelas, dalam mengatur tempat duduk siswa mudah dan sudah paham atas perintah atau ketetapan guru dalam posisi tempat duduk untuk yang tinggi dibelakang dan pendek didepan.

d. Kemampuan guru menetapkan peraturan kelas

Peraturan kelas merupakan hal yang wajib diterapkan guru didalam sekolah ataupun kelas, dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif dan lebih melatih siswa untuk disiplin dan tertib seperti hasil observasi kepada Guru IPA kelas VII C bahwa, Guru menyampaikan peraturan tidak boleh ramai saat pelajaran berlangsung, Guru menyampaikan peraturan saat siswa menjawab pertanyaan secara

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WB

<sup>7</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

bergantian dan tidak teriak saat berdiskusi, Guru menyampaikan peraturan siswa tetap pada tempat duduk masing-masing selama pembelajaran berlangsung (kecuali terdapat pada prosedur pembelajaran), Guru menyampaikan berdoa dulu sebelum menutup pembelajaran, dan Guru menyampaikan siswa izin keluar kelas secara bergantian.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, guru selalu memperhatikan siswanya dengan cara memberikan dorongan kepada siswanya agar lebih disiplin, berperilaku baik dan tertib. Karena hal tersebut menjadikan siswa kelas VII C lebih tertib dan dapat belajar dengan tenang, sehingga peraturan tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung akan terciptanya suasana yang kondusif dan menarik. Pada pra pembelajaran siswa senantiasa dan taat pada peraturan yang telah ditentukan oleh guru IPA tersebut.

e. Kemampuan guru menciptakan interaksi di kelas serta gaya mengajar guru

Hubungan guru dengan siswa saat pembelajaran saat berpengaruh dalam menciptakan hal yang menarik dan kondusif, serta bagaimana cara guru menggunakan gaya dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik dengan pembelajaran IPA. Seperti yang dikatakan oleh guru IPA bahwa, “Setiap awal guru memberikan stimulus berupa materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

<sup>9</sup>Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

Adanya stimulus siswa akan lebih mudah untuk memahami dan masih mengingat materi yang sebelumnya, bukan hanya guru tetapi interaksi sesama siswa perlu seperti halnya hasil observasi pada guru IPA bahwa, Guru memberikan kesempatan siswa berinteraksi (misal dalam kegiatan diskusi saling mengungkapkan pendapat), Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan Guru menyampaikan pesan serta gaya yang sesuai karakter siswa.<sup>10</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dimana guru bisa memberikan berupa dorongan atau membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, serta jika siswa mendapatkan nilai yang bagus guru memberikan pujian agar siswa lebih dekat dan merasa senang.

f. Kemampuan guru mengatur waktu dan alat praga atau media

Alat praga dan media merupakan salah satu hal yang banyak disepelekan oleh guru, padahal media sangat penting untuk menunjang pembelajaran seperti halnya hasil observasi pada guru IPA bahwa, Guru menyiapkan alat praga atau media, Guru dan siswa meletakkan alat praga pada tempat yang strategis agar dapat terlihat oleh semua siswa, Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, serta Guru mampu mengoperasikan alat praga.<sup>11</sup> MTs Darul Hikmah Tulungagung ini jarang menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan buku tetapi guru IPA berkata bahwa, “Pembelajaran di dalam kelas menggunakan media pada

---

<sup>10</sup>Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

<sup>11</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

pembelajaran tertentu misal pada materi sistem gerak menggunakan alat praga atau kerangka manusia dan proyektor.”<sup>12</sup> Guru disana maka dari itu menggunakan cara sendiri untuk membuat siswa semangat untuk belajar yaitu dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas dan langsung dengan alam, siswa di sana senang dan aktif dengan adanya pembelajaran di luar kelas.

g. Kemampuan guru dalam memberi stimulus pada siswa

Pada proses pembelajaran guru hendak memberikan stimulus kepada siswa agar siswa saat pembelajaran aktif serta paham dengan materi yang telah di ajarkan dengan stimulus ini juga dapat menjaslin interaksi guru dengan siswa seperti hasil observasi bahwa, Sebelum guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab.<sup>13</sup>

h. Kemampuan guru menegur siswa

Seorang guru harus bisa memahami berbagai macam karakteristik siswanya. Apabila ada siswa yang melanggar aturan guru dan berhak memberikan teguran seperti hasil observasi pada guru IPA bahwa, Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung dan Guru memberikan teguran kepada siswa yang berbuat gaduh di dalam proses pembelajaran berlangsung, Guru dan siswa berinteraksi (misal bertanya tentang materi yang belum jelas saat pembelajaran berlangsung).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>13</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

<sup>14</sup> Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

Teguran kepada siswa akan menjadikan tertib atas peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh guru, dengan begitu proses pembelajaran juga akan berjalan dengan kondusif dan tidak mengganggu siswa yang lain. Kegiatan inti dalam pembelajaran siswa di MTs Darul Hikmah kebanyakan fokus dan kondusif saat pembelajaran tetapi dibagian bangku belakanag juga ada yang masih berbicara dengan teman sebangku.

i. Kemampuan guru dan siswa melaksanakan peraturan kelas

Guru merupakan seorang panutan bagi siswanya dimana guru memberikan hal yang baik bisa menjadi contoh bagi siswa, peraturan merupakan hal yang wajib di taati, seperti hasil observasi pada guru IPA kelas VII C bahwa, Guru dan siswa memebersihkan ruang kelas setelah pembelajaran selesai dan Guru menerapkan waktu pulang agar siswa keluar kelas satu persatu.<sup>15</sup> MTs darul Hikmah Tulungagung saat pelajaran selesai siswanya berdoa bersama-sama dan jika keluar satu persatu.

j. Kemampuan guru memberi penguatan

Penguatan merupakan cara guru untuk memberikan semangat dan juga mendekati siswa agar mereka lebih terbuka dan bersemangat dalam pembelajaran seperti hasil observasi pada guru IPA bahwa, Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan senyuman dan menyapa, Guru menyatakan perhatian terhadap siswa dengan cara mendekati siswa, misal duduk disampingnya dan menepuk pundak dan memberikan tanda betul atau komentar pada buku kerja siswa, Guru menyuruh siswa membatu teman satu sama lain jika siswa tersebut sudah selesai dengan tepat, Guru

---

<sup>15</sup>Observasi pada tanggal 09 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di kelas VII C

menyuruh salah satu siswa memimpin doabersama untuk menutup pembelajaran.<sup>16</sup> Seorang guru memberikan penguatan kepada siswa dengan berbagai cara pada kegiatan pembelajaran akan memberikan efek positif kepada siswa, dan di MTs Darul Hikmah guru dan siswanya selalu memberikan penguatan seperti hal yang tertulis diatas tersebut.

Guru IPA berkata bahwa, “Kurang dalam pemberian pujian secara verbal tetapi pemberian apresiasi untuk siswa yang mengerjakan tugas dengan tuntas melalui pemberian nilai yang sepadan.”<sup>17</sup> Bukan berarti guru tidak memberikan penguatan tetapi setiap guru memberikan penguatan secara berbeda-beda dengan cara masing-masing.

Seorang guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas pastinya ada masalah-masalah yang di alaminya, biasanya masalah prasarana dan ada masalah terhadap siswanya, seperti yang dikatakan guru IPA kelas VII C bahwa, “Sebagian siswa pada mengantuk saat pembelajaran berlangsung dan cara saya mengatasi permasalahan itu dengan cara meminta siswa untuk mengerjakan soal sambil berdiri dan tidak boleh duduk jika soal tersebut belum selesai, jika masih mengantuk siswa disuruh keluar lapangan untuk berlari sebanyak 5 kali putaran.”<sup>18</sup>

Guru mempunyai cara-cara sendiri untuk mengatasi masalah yang dialaminya seperti pernyataan diatas masalah sengan siswa yang sebagian mengantuk. Peneliti

---

<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup>Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>18</sup>Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

melihat cara guru tersebut bagus untuk melatih siswa agar tidak tidur saat pembelajaran, karena memang latar belakang di sekolah ini pondok, disetiap malam siswa-siswa mengaji dan ada kegiatan pondok sampai tengah malam.

## 2. Pembelajaran di luar kelas

**Tabel 4.3 : Hasil observasi pembelajaran di luar kelas dibawah ini:**

No	Indikator	Skor	Keterangan
<b>Pra Pembelajaran</b>			
1.	Guru menyiapkan siswa sebelum pembelajaran dan mengarahkan kelokasi	1	Guru hanya menyiapkan siswa di dalam kelas dan memberi intruksi
2.	Guru menyiapkan media atau alat bahan yang sesuai dengan pembelajaran diluar kelas	0	Guru hanya menggunakan media LKS
3.	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	1	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran ini
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
4.	Guru membagi siswa untuk berkelompok	1	Guru membagi 5 kelompok dengan berhitung
5.	Guru memberikan tugas pada anggota kelompok (pengamatan)	1	Guru menyuruh siswa mengamati sungai dan mendiskusikan masalah tentang penyebab kotornya dan bagaimana cara menaggulangnya
6.	Guru memantau /mengecek kesulitan siswa	1	Guru selalu menanyakan kesulitan siswa saat pembelajaran
7.	Guru memantau pemahaman setiap anggota perkelompok	1	Guru selalu berkeliling mengecek pemahaman siswa
8.	Guru memberi waktu untuk bertanya siswa	1	Ditegah pembelajaran guru membuka sesi pertanyaan dan memberikan kesempatan setiap siswa untuk bertanya
9.	Guru menuntut siswa aktif setiap kelompok	1	Guru menyuruh siswa bertanya serta aktif dalam



			diskusi mengutarakan pendapat
10.	Guru mendampingi saat pembelajaran sampai selesai	1	Guru saat pembelajaran berlangsung selalu ada dan membimbing tidak meninggalkan siswa
11.	Guru membimbing siswa saat pengamatan	1	Saat pengamatan guru juga ikut dalam mengamati sungai serta mengarahkan siswa
<b>Penutup</b>			
12.	Guru memberikan pertanyaan tentang pengamatan	1	Diakhir pembelajaran guru menanyai setiap kelompok tentang hasil pengamatannya bagaimana
13.	Guru memberikan penjelasan atau umpan balik kepada siswa	1	Guru diakhir pembelajaran menjelaskan tentang apa saja yang di dapat dalam pembelajaran tentang materi pencemaran lingkungan
14.	Guru mengarahkan siswa agar tetap menjaga kebersihan lingkungan	1	Guru dan siswa menjaga kebersihan tidak membuang sampah sembarangan
15.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pengamatan	1	Diakhiri guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatan dengan menunjuk

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di luar kelas meliputi antara lain: Keterampilan guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan yang akan disampaikan atau dilatih, Kemampuan guru membagi kelompok kecil, Kemampuan guru memandu anak, Kemampuan guru melaksanakan evaluasi. Bahwa dapat dilihat dalam bentuk prosentase nilai untuk mengetahui seberapa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di luar kelas seperti di bawah ini :

**Tabel 4.4 : Prosentase rata-rata berdasarkan mengajar guru di luar kelas**

Keterampilan	Skor diperoleh	Skor maksimal	%	Kategori kemampuan guru
Pra pembelajaran	2	3	66,66%	Cukup
Inti pembelajaran	8	8	100%	Sangat baik
Penutup	4	4	100%	Sangat baik

- a. Keterampilan guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan yang akan disampaikan atau dilatih

Keterampilan guru dalam menyiapkan media harus benar-benar baik karena jika media tidak siap akan mengganggu proses pembelajaran, tetapi untuk pembelajaran di luar kelas membutuhkan media berupa sarana seperti tempat atau lokasi. Guru menyiapkan siswa sebelum pembelajaran dan mengarahkan ke lokasi, Guru menyiapkan media atau alat bahan sesuai dengan pembelajaran di luar kelas, Guru memaparkan tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi pada guru IPA tanggal 16 Februari 2020. Pada MTs Darul Hikmah menerapkan pembelajaran di luar kelas dengan guru menyiapkan media berupa buku saja dan langsung ketempat untuk mengamati sungai ngrowo terletak di samping sekolahan karena lokasi yang sangat strategis untuk pembelajaran di luar kelas, siswa saat pra pembelajaran saat antusias untuk ke sungai pembelajaran di luar kelas, siswa siap dan semangat, seperti yang dikatakan oleh guru IPA bahwa, “sarana prasarana di luar memadai seperti lokasi yang cocok untuk pembelajaran luar kelas dan lokasinya bisa di halaman dan

---

<sup>19</sup> Observasi pada tanggal 16 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.00 WIB di sungai ngrowo

disungai tetapi pembelajaran ini nanti di sungai Ngrowo siswa pun antusias untuk pembelajaran diluar kelas dan aspek yang diamati tentang lingkungan sekitar sungai.”<sup>20</sup> Pembelajaran diluar kelas siswa dalam melakukan kegiatan pra pembelajaran siswa patuh dan tidak mengantuk untuk kegiatan pembelajaran karena siswa senang belajar dengan alam sekitar.

b. Kemampuan guru membagi kelompok kecil

Metode yang diterapkan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung menggunakan metode STAD, jadi guru harus mampu membagi kelompok dalam pembelajaran agar bisa berjalan dengan kondusif dan menarik siswa, seperti hasil observasi pada guru IPA bahwa, Guru membagi siswa untuk kelompok, Guru memberikan tugas pada anggota kelompok (pengamatan), Guru memantau pemahaman setiap anggota perkelompok.<sup>21</sup> Adanya pembagian kelompok ini agar siswa saling aktif dan sosialisasi dengan siswa lainya, dan menghindari siswa kabur. Pada kegiatan pembelajaran siswa aktif dalam diskusi kelompok untuk mengamati Sungai Ngrowo dan tidak ada siswa yang tidur, peneliti melihat siswanya sangat bersemangat dan membuat siswa mengenal dengan lingkungan di sekitar Sungai Ngrowo mengerti bagaimana mencegah pencemaran lingkungan dan apa penyebabnya.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>21</sup> Observasi pada tanggal 16 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.0 WIB di sungai ngrowo

c. Kemampuan guru memandu anak

Pembelajaran di luar kelas memang lebih menarik dan asik bagi siswa tetapi guru harus mengerti dan selalu memandu atau membimbing agar siswa bisa belajar dengan kondusif bukan hanya untuk bermain-main, seperti halnya hasil observasi pada guru IPA kelas VII C bahwa, Guru memantau kesulitan siswa, Guru menuntut siswa setiap kelompok aktif, Guru memberikan waktu untuk bertanya, Guru mendampingi saat pembelajaran sampai selesai dan Guru membimbing siswa saat pengamatan.<sup>22</sup> Adanya pantauan dari guru sangat penting dalam pembelajaran dimana guru bisa mengetahui kesulitan siswa yang diajarnya, guru IPA MTs Darul Hikmah Tulungagung waktu pembelajaran di luar kelas selalu memantau dan mendampingi siswa jika ada yang kesulitan dan membantu siswanya, sedangkan siswa dalam pembelajaran dalam mengamati ada yang kesulitan dan ada juga yang bisa, seperti yang dikatakan oleh guru IPA kelas VII C bahwa, “saat pembelajaran di luar kelas guru selalu berkeliling untuk mengecek siswa dan apabila ada yang kurang aktif guru menegur.”<sup>23</sup>

d. Kemampuan guru melaksanakan evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan wajib di akhir pembelajan dimana evaluasi ini berguna untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaligus menjelaskan kembali tentang apa yang telah diperoleh atau dipelajari saat pembelajaran, seperti yang di observasi pada guru IPA kelas VII C

---

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30

bahwa, Guru memberikan pertanyaan tentang pengamatan, Guru memberikan penjelasan atau umpan balik kepada siswa, Guru mengarahkan siswa agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pengamatan.<sup>24</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa dalam pembelajaran dengan adanya evaluasi sangat berpengaruh, guru IPA MTs Darul Hikmah Tulungagung melakukan evaluasi saat pembelajaran di luar kelas dan siswanya saat kegiatan penutupan menyimpulkan hasil pengamatan dengan perwakilan kelompok, siswa yang sudah juga mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan.

Pembelajaran di luar kelas juga mengalami permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajarannya bukan hanya di dalam kelas. Adanya pembelajaran di luar kelas ini juga mempunyai dampak sendiri bagi siswa dan masalah yang sering muncul dalam pembelajaran ini tertuju pada siswanya seperti yang dikatakan guru IPA kelas VII C bahwa, “Dampak positif, siswanya lebih semangat dalam belajar sedangkan dampak negatif, siswa saat pembelajaran ada yang kabur, dan masalah saat pembelajaran di luar kelas yaitu tadi siswa rawan kabur (keluyuran), mengatasinya dengan mengharuskan siswa untuk berkumpul dengan kelompok atau membuat kelompok dan guru berkeliling.”<sup>25</sup>

Pernyataan diatas menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas lebih menarik dan lebih membuat siswa senang dalam pembelajaran, tetapi guru harus

---

<sup>24</sup>Observasi pada tanggal 16 Februari 2020 pada pukul 10.30-12.0 WIB di sungai ngrowo

<sup>25</sup> Wawancara dengan guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 09.00-10.30 WIB

mengerti bagaimana cara membuat susana menjadi kondusif, dan jika ada permasalahan guru mampu menyelesaikan masalah tersebut. Guru MTs Darul Hikmah Tulungagung peneliti melihat jika ada masalah guru mampu menyelesaikan masalah dengan hal yang bermanfaat.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan hasil diatas, peneliti menemukan hasil temuan untuk menjawab fokus masalah yang terdapat pada penelitian ini yang berjudul Analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas pada mata pelajaran IPA kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung, dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan tersebut antara lain adalah di bawah ini:

1. Bagaimana kriteria siswa, alokasi waktu, dan metode pembelajaran yang digunakan di MTs Darul Hikmah Tulungagung?

Siswa di MTs Darul Hikmah Tulungagung mempunyai kriteria yakni aktif, disiplin, religius serta bersosialisai, di dalam pembelajaran siswa aktif dalam berpendapat serta mengerjakan soal, disiplin tepat waktu masuk pelajaran di kelas, siswapun religius setiap harinya mengaji karena MTs Darul Hikmah Tulungagung ini berlatar belakangkan pondok serta siswa bersosialisasi dengan teman yang laai seperti siswaada yang kesulitan dalam mengerjakan siswa lain membantu. Alokasi yang digunakan guru untuk mengajar pembelajaran di dalam dan di luar kelas adalah 2 jam pelajaran (1jam x 45 menit), sedangkan metode

yang digunakan guru dalam pembelajaran di dalam kelas adalah ceramah sedangkan di luar kelas STAD atau berkelompok.

2. Bagaimana keterampilan guru IPA MTs Darul Hikmah dalam mengelola kelas agar menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dan menarik di dalam kelas?

Guru IPA dapat menciptakan kelas yang kondusif dan menarik dengan adanya guru dan siswa memperhatikan kebersihan kelas, Guru dapat mengatur posisi tempat duduk, Guru memberikan stimulus dan clue atau petunjuk dalam pembelajaran, Guru memberikan penguatan kepada siswa. Guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung menggunakan metode ceramah dan mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimana keterampilan guru IPA MTs Darul Hikmah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas?

Guru IPA di MTs Darul Hikmah Tulungagung mengatasi masalah dengan sigap dan tegas, masalah yang terjadi di dalam kelas biasanya banyak siswa yang tidak fokus atau tidur dalam pembelajaran berlangsung, guru IPA mengatasinya dengan menyuruh siswa berdiri dengan mengerjakan soal sampai selesai dan jika masih belum kondusif guru menyuruh siswa kelapangan untuk berlari sebanyak 5 putaran. Sedangkan pembelajaran di luar kelas pada MTs Darul Hikmah Tulungagung ini terdapat masalah kepada siswanya yang terkadang kabur atau bolos saat pembelajaran, guru IPA MTs Darul Hikmah Tulungagung mengatasi

permasalahannya dengan membuat kelompok saat pembelajaran diluar kelas untuk membentuk lingkaran-lingkaran agar guru mudah memantau dan keliling kelompok tersebut.